



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KARAKTERISTIK PASIEN ASMA PENGGUNA INHALASI BETA-2 AGONIS DAN ATAU KORTIKOSTEROID YANG MENGALAMI SEROSTOMIA DI POLI PARU RSUD MEURAXA BANDA ACEH

ABSTRACT

Serostomia adalah keluhan subjektif pasien terhadap rasa kering rongga mulut. Individu yang mengalami serostomia berisiko lebih tinggi terhadap permasalahan rongga mulut seperti mukositis, gingivitis, ulserasi, periodontitis, kandidiasis dan perubahan pengecapan rasa. Bronkodilator Beta-2 agonis adalah obat yang digunakan untuk mengobati penyakit asma yang populasi penderitanya semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien asma pengguna inhalasi Beta 2 agonis dan atau kombinasi kortikosteroid yang mengalami serostomia di Poli Paru RSUD Meuraxa Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan cross sectional study. Pada penelitian ini jumlah subjek sebanyak 28 pasien asma yang menggunakan inhalasi Beta-2 agonis kombinasi kortikosteroid. Subjek penelitian yang mengalami serostomia ditentukan dengan pengisian kuisioner Vander Putten dan data dianalisis deskriptif univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan 28 pasien asma secara keseluruhan mengalami serostomia, jumlah subjek yang lelaki lebih sedikit dibandingkan dengan wanita. Pada penggunaan dosis inhalasi di atas 400mcg menunjukkan (83,3%) mengalami serostomia berat dan tidak ada yang mengalami serostomia ringan, semua subjek menggunakan obat kombinasi Beta-2 agonis dan kortikosteroid dan (21,42%) mengalami serostomia berat. Pada asma persisten berat diketahui (83,3%) mengalami serostomia berat, pada penggunaan dosis tunggal >100mcg tidak ada yang mengalami serostomia ringan. Kesimpulan dari penelitian adalah semua pasien asma mengalami serostomia dan terdapat perbedaan distribusi pada usia, jenis obat, dosis tunggal Beta-2 agonis, dosis kombinasi, tingkat keparahan asma.